

ABSTRAK

Ernawati Ningsih, 2022. Strategi Mengajar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas X MA di Yayasan Pendidikan Islam Al-Kautsar Talagah Blumbungan Larangan Pamekasan. Program Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN). Pembimbing: Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M. Ag.

Kata Kunci: Strategi, mengajar, teks anekdot

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X MA di Yayasan Pendidikan Islam Al-kautsar Talagah Blumbungan Larangan Pamekasan khususnya dalam pembelajaran teks anekdot yang merupakan materi baru dan baru diajarkan pada kurikulum 2013. Peneliti melihat ada masalah dalam proses pembelajarannya. Sebagian siswa masih belum memahami struktur teks anekdot dengan baik, minimnya kosa kata yang dikuasai, media yang tidak memadai, siswa juga sering merasa jenuh dan mengantuk saat jam pelajaran berlangsung terutama pada jam-jam terakhir. Melihat situasi yang demikian, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian agar dapat mengetahui bagaimana strategi yang di gunakan oleh guru Bahasa Indonesia pada siswa kelas X MA di Yaspi Al-kautsar Talagah Blumbungan Larangan Pamekasan agar mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajarannya.

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi acuan kajian penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana strategi mengajar dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X MA di Yaspi Al-Kautsar Talagah Blumbungan; *kedua*, Apa saja faktor-faktor yang mendukung terhadap pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X MA di Yaspi Al-Kautsar Talagah Blumbungan; *ketiga*, Apa saja faktor-faktor yang menghambat terhadap pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X MA di Yaspi Al-Kautsar Talagah Blumbungan Larangan Pamekasan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Lalu dalam proses pengecekan keabsahan data hasil penelitian melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dalam proses pengamatan, dan terakhir melalui triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Strategi yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X MA di Yaspi Al-Kautsar Talagah Blumbungan Larangan Pamekasan menggunakan strategi ekspositori. Strategi ekspositori merupakan perpaduan antara metode ceramah, tanya jawab, dan peragaan. Adapun langkah yang ditempuh dalam strategi ini antara lain; a). Persiapan. Guru menyiapkan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya seperti jurnal, absensi serta beberapa rangkuman materi. b) Penyajian. Guru menyajikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan LKS sebagai medianya. c). Korelasi. Guru mengaitkan materi dengan beberapa kejadian yang sedang viral yang berkaitan dengan materi. Seperti kasus korupsi yang semakin merajalela dan ketidak

adilan penguasa. d). Menyimpulkan. Guru menyimpulkan secara langsung atau meminta sebagian siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan menunjuk secara acak sebelum jam pelajaran ditutup. e). Mengaplikasikan. Guru memberikan tugas kepada siswa, baik secara kelompok maupun individu. *Kedua*, faktor pendukung dalam pembelajaran teks anekdot pada siswa kelas X MA di Yaspi Al-Kautsar Talagah Blumbungan yakni, adanya reward (penghargaan) bagi siswa yang mendapatkan nilai terbaik dari tugas yang diberikan, motivasi dari guru, respon baik dari guru dan siswa, teks anekdot singkat dan memiliki kesan humor. Sehingga mampu menarik minat belajar siswa. *Ketiga*, Faktor penghambat dalam pembelajaran teks anekdot pada siswa kelas X MA di Yaspi Al-Kautsar Talagah Blumbungan yakni, Materi teks anekdot terbilang baru dan baru diajarkan berdasarkan kurikulum 2013. Sehingga sebagian siswa masih tidak memahami struktur teks anekdot dengan baik, minimnya kosakata yang dimiliki siswa, tidak tersedianya media yang memadai, kurang konsentrasi terutama pada jam-jam terakhir.